

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbud Ristek) secara resmi meluncurkan kurikulum merdeka belajar pada Februari 2022. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan kemendikbud ristek dalam menjawab krisis pembelajaran yang selama ini terjadi di Indonesia yang di tambah persoalan hilangnya pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Kurikulum tersebut menekankan pembelajaran yang lebih berfokus pada materi esensial dengan struktur kurikulum yang lebih fleksibel sehingga memberi keleluasan bagi guru untuk menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Pada kurikulum pembelajaran, salah satu tingkat pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan memiliki tingkat daya saing tinggi yaitu sekolah menengah pertama. Peserta didik SMP memiliki pola pikir berkembang dan rasa ingin tahu terhadap pengetahuan sangat tinggi untuk mencari pengalaman. Oleh karna itu, salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dan wajib di pelajari di SMP adalah mata pelajaran Matematika.

Pembelajaran matematika memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan, tidak hanya dalam mencerdaskan siswa, tetapi juga dalam

membentuk kepribadian dan keterampilan. Proses pembelajaran matematika dimulai dari konsep yang nyata, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam penalaran, pemecahan masalah, komunikasi, serta sikap positif terhadap manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Oleh karena itu, di perlukan pendekatan yang inovatif dan kreativitas pada media pendidikan yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dengan mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan era merdeka belajar. Dalam proses pembelajaran matematika, diperlukan perangkat berupa media pembelajaran.

Media merupakan sarana yang digunakan guru untuk membantu dalam proses pembelajaran supaya dapat berjalan dengan baik (Junaidi,2022). Menurut (Tohari & Bachri, 2019) keunggulan pembelajaran visual dan audio kepada siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, video pembelajaran matematika sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dalam kelas. Perkembangan teknologi pada saat ini semakin maju di kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang cukup di minati adalah *YouTube*. *YouTube* merupakan situs web yang paling banyak di kunjungi dan memiliki pengguna aktif terbanyak yang menonton video *YouTube* saat ini (Ramadhina,D., & Rohman,I.,2022) dan *YouTube* juga dapat di akses kapan dan di mana saja.

Dalam proses pembelajaran, *YouTube* dapat di gunakan sebagai media pembelajaran. *Youtube* bias menjadi salah satu alternatif belajar matematika yang dapat memudahkan siswa untuk mencari informasi terkait

materi yang di pelajari sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh “Amalia Rizki Wulandari, ddk" tentang media pembelajaran, *YouTube* terbukti menjadi alat yang berguna dalam pembelajaran. Penelitiannya menunjukan bahwa penggunaan video *YouTube* dapat membuat konten pendidikan lebih menarik bagi siswa sehingga meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran (Wulandari et al., 2021). Penggunaan *YouTube* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana *YouTube* dapat mempengaruhi pemahaman hasil akademik siswa dalam mata pelajaran matematika. Oleh karna itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai ***”Pengaruh Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa”***. Melalui penelitian ini, di harapkan dapat di peroleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas *YouTube* sebagai media pembelajaran serta merekomendasi bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran mereka. Dengan demikian, di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran matematika.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa

## 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi Penelitian, untuk menambah wawasan pengetahuan dan di gunakan sebagai bekal atau bahan pertimbangan dalam mengajar kelak.
- 1.4.2 Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan memotivasi untuk semangat belajar, menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- 1.4.3 Bagi Guru, penelitian ini di harapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan dalam meningkatkan kualita pembelajaran dengan menggunakan *YouTube* .

## 1.5 Definisi istilah/Operasional

**1.5.1 YouTube :** *YouTube* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media digital yang terkait dengan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika

**1.5.2 Media :** Media mengacu pada alat atau sarana yang di gunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam penelitian ini, media belajar yang digunakan adalah *YouTube* untuk keperluan pembelajaran matematika.

**1.5.3 Hasil Belajar :** Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang di peroleh siswa setelah menggunakan *YouTube*

**1.5.4 Pembelajaran Matematika :** Pembelajaran matematika mengacu pada upaya dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa *YouTube*. Tujuannya untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep matematika sambil merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.